

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penduga langsung didapat nilai rata-rata tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Tengah sebesar 4,48 %. Dengan tingkat pengangguran tertinggi sebesar 8,45 % untuk Kabupaten Tegal dan tingkat pengangguran paling rendah sebesar 2,16 % untuk Kabupaten Boyolali. Sedangkan pada hasil pendugaan *Small Area Estimation* dengan pendekatan *EBLUP* diperoleh rata-rata tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Tengah adalah 4,651 %. Dengan tingkat pengangguran tertinggi sebesar 7,13 % untuk Kota Tegal dan tingkat pengangguran paling rendah sebesar 2,58 % untuk Kabupaten Kudus.
2. Pada pendugaan secara langsung diperoleh nilai *MSE* sebesar 4.84, sedangkan pada penduga area kecil dengan pendekatan *EBLUP* diperoleh nilai *MSE* sebesar 0.22.
3. Dari perbandingan *MSE* di atas menunjukkan penduga *EBLUP* untuk data tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai *MSE* lebih kecil dibandingkan dengan pendugaan secara langsung, hal ini menunjukkan pendugaan *small area estimation* berbasis *EBLUP* menghasilkan nilai pendugaan yang lebih baik dibandingkan dengan hasil penduga langsung.

## 5.2. Saran

Besarnya nilai korelasi antara variabel respon dengan variabel penyerta pada model penduga area kecil sangat penting untuk mendapatkan model yang baik. Untuk peneliti lainnya disarankan untuk mencoba menggunakan data dengan area yang lebih kecil sehingga dapat membuat dugaan *EBLUP* menjadi lebih baik lagi, selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perhitungan pengaruh spasial pada area kecil dengan metode *Spatial EBLUP (SEBLUP)*.

